

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, dan menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁵⁴

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivistik. Metode ini juga dinamakan sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

⁵⁴ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *metode Penelitian Hukum :Normatif dan Empiris* (Depok : Prenadamedia Group, 2018), hlm. 3

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 7

alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁵⁶

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan analisis strategi penerimaan dana ZIS di Lazis Agnia Care.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Pertama, apabila dalam penelitiannya peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam proses pengumpulan data, maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Yang dimaksud dengan responden adalah orang-orang yang merespon atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Contoh sumber data primer yaitu responden individu, kelompok fokus,

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 9

dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu⁵⁷.

Maka data primer dalam penelitian ini segala informasi yang berhubungan dengan program fundraising yang dilakukan oleh Lazis Agnia Care, informasi tersebut didapatkan dari kepala bidang divisi fundraising serta staf Lazis Agnia Care.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari data yang ada dalam website ataupun dari berita-berita yang berkenaan dengan masalah dalam penelitian ini⁵⁸. Maka data sekunder penelitian ini didapatkan baik dari website resmi lembaga maupun dari media sosialnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ketika peneliti memasuki tahap metode pengumpulan data maka metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh, karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Jika salah dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data

⁵⁷ Ananta wikramaTungga, komang adi Kurniawan saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi penelitian bisnis*, (Yogyakarta: Graha ilmu,2014), hlm. 67.

⁵⁸ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 78

yang tidak mempunyai kredibilitas, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya diantaranya adalah sebagai berikut⁵⁹:

1. Interview (Wawancara)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.⁶⁰

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain lain sebelumnya.⁶¹ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶²

⁵⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 31

⁶⁰ Kbbi.web.id. Diakses pada 17 Februari 2021

⁶¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 31

⁶² Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, ... hlm. 138

Teknik wawancara ini digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung kepada kepala divisi fundraising dan staf UPZ Lazis Agnia Care baik berupa pertanyaan stuktural maupun tidak stuktural mengenai strategi penerimaan dana ZIS yang dilakukan oleh UPZ Lazis Agnia Care.

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku karangan Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶³

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Teknik ini memiliki dua cara. Yaitu pengamatan terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dengan cara terstruktur menggunakan pedoman tujuan pengamatan, semakin jelas struktur pedoman pengamatannya pun semakin tinggi pula. Pengamatan dengan cara tidak terstruktur bukan berarti tidak terencana. Cara ini lebih fleksibel dan terbuka, dimana peneliti dapat melihat kejadian secara langsung pada tujuannya.⁶⁴

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,... hlm. 145

⁶⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 150

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke Lazis Agnia Care untuk melihat langsung bagaimana fundraisIng yang dilakukan oleh Lazis Agnia Care.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat, dan mengumpulkan data.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori serta terhadap obyek yang ditelitinya.⁶⁵ Artinya peneliti disini menjadi *key instrument* karena keberhasilan dari penelitian ini ditentukan oleh peneliti itu sendiri.

Sedangkan instrumen pendukung lain dalam penelitian ini yaitu alat yang terpisah dari diri peneliti baik itu *hard instrument* yang berupa alat perekam dan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Kualitatif...*, hlm. 222

kamera, maupun *soft instrument* yang berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan dan pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik, dan triangulasi waktu⁶⁶.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal⁶⁷. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

⁶⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 22

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 243

meyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁸

Menurut Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan⁶⁹.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan data tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian, tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.⁷⁰

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 244

⁶⁹ Sandu Siyoto, dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing: 2015), hlm. 122

⁷⁰ Sandu Siyoto dan M.Ali, *Dasar Metodologi...*, hlm. 122-123

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.⁷¹

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari Lazis Agnia Care sesuai dengan teknik pengumpulan data.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁷²

Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan yang berkaitan dengan strategi penerimaan dana ZIS yang dilakukan oleh UPZ Agnia Care serta pencapaian dari strategi tersebut.

⁷¹ Sandu Siyoto dan M.Ali, *Dasar Metodologi...*, 123-124

⁷² *Ibid.*, hlm.124

	Data												
2.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi												
3.	Sidang Skripsi												

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan ini berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan yang akan diteliti yakni di LAZIS Agnia Care.